

ABSTRAK

Huzaifah, Istiana. 2016. **Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kota Malang.** Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Drs. Bambang Sidharta, MS., Apt. (2) Ratna Kurnia Illahi, S.Farm, M.Pharm., Apt.

Tuberkulosis (TB) merupakan suatu penyakit yang ada sudah cukup lama dan tersebar di seluruh dunia. Salah satu kunci dari keberhasilan pengobatan tuberkulosis ini adalah kepatuhan dari pasien. Kepatuhan pasien pada pengobatan tuberkulosis dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pendidikan dan kepatuhan pasien dalam pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional korelatif, dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*, sebanyak 65 sampel pasien tuberkulosis diambil secara purposive sampling. Pengambilan data dengan menggunakan kuisioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang sudah di uji validitas dan reabilitas. Analisa data menggunakan uji hipotesis korelasi *Chi Square*. Dari hasil penelitian 65 responden didapatkan sebanyak 29 responden (44,62%) masuk dalam kategori kepatuhan rendah, sebanyak 18 responden (27,69%) masuk dalam kategori kepatuhan sedang, dan 18 responden (27,69%) masuk dalam kategori kepatuhan tinggi. Berdasarkan analisis data antara tingkat pendidikan dan tingkat kepatuhan dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan $p < 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan dan tingkat kepatuhan pasien dalam pengobatan tuberkulosis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat kepatuhan pasien dalam pengobatan tuberkulosis paru.

Kata kunci: kepatuhan, tuberkulosis paru, tingkat pendidikan



ABSTRACT

Huzaifah, Istiana. 2016. **Correlation between Compliance and Patient's Level of Education in Pulmonary Tuberculosis Treatment at Puskesmas (Primary Health Care) of Malang.** Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Unicersitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Drs. Bambang Sidharta, MS., Apt. (2) Ratna Kurnia Illahi, S.Farm, M.Pharm., Apt.

Tuberculosis (TB) has been known since long ago and spread throughout the world. Successful treatment of TB depends on the compliance of patient. Patient compliance of TB drugs is influenced by many factors, including patient's level of education. This study is aimed to observe the correlation between compliance and patient's level of education in treatment of TB at Puskesmas (Primary Health Care) of Malang. This study used observational correlative method by using cross sectional design. A total of 80 sample patients taken by purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data using questionnaires based on Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) retrieval was done and has been tested for validity and reliability. Data analysis was done using the Chi Square correlation hypothesis test. The test showed that 65 respondents of the research results obtained by 29 respondents (44.62%) had poor adherence, a total of 18 respondents (27.69%) had moderate adherence, and 18 respondents (27.69%) had high adherence. Patient's level of education had significant correlation with level of patient compliance with p value 0, 000 ($p < 0,05$). The conclusion from this study was patient's level of education had significant correlation with level of compliance in TB treatment.

Keywords: Compliance, pulmonary tuberculosis, level of education

